

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

CV. Mabar Karya Utama Medan adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang manufaktur untuk pembuatan dan perbaikan mesin-mesin pada pabrik kelapa sawit. Dalam menjalankan proses produksinya menuntut jadwal dan tindakan yang cepat dan tepat. Kondisi ini menyebabkan perlunya tindakan penyelamatan apabila terjadi kecelakaan kerja, karena kecelakaan dapat menghambat proses produksi dan menyebabkan kerugian material maupun jiwa.

Keselamatan dan kesehatan kerja pada dasarnya mencari dan mengungkapkan kelemahan yang memungkinkan terjadinya kecelakaan. Fungsi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu mengungkapkan sebab-akibat suatu kecelakaan dan meneliti apakah pengendalian secara cermat dilakukan atau tidak.

Kecelakaan selalu diartikan sebagai kejadian yang tidak dapat diduga. Kecelakaan kerja dapat terjadi karena kondisi yang tidak membawa keselamatan kerja, atau perbuatan yang tidak selamat. Kecelakaan kerja dapat didefinisikan sebagai setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

Menurut Badan Keselamatan Nasional sebagai perbandingan tingkat kecelakaan yang ada, setiap tahun di Amerika Serikat hampir 100.000 kematian akibat kecelakaan dan kira-kira 9 juta terluka. Sebagai konsekuensinya banyak perusahaan melaksanakan proses produksi dengan cukup hati-hati pada saat proses berlangsung. Rata-rata frekuensi kecelakaan dalam satuan waktu pada saat

terluka dinyatakan dengan satuan persejuta/jam pekerja setiap *shift* selama kecelakaan berlangsung. Tingkat kecelakaan menunjukkan hal yang serius dalam bekerja yang diakibatkan oleh kecelakaan dilakukan perhitungan dengan banyaknya jumlah hari kerja/1000 jam kerja. Kecelakaan secara umum disebabkan oleh 2 hal pokok yaitu perilaku kerja yang berbahaya (*unsafe human act*) dan kondisi yang berbahaya (*unsafe condistions*). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manusia memegang peranan penting timbulnya kecelakaan kerja dan menyatakan bahwa 80%-85% kecelakaan kerja disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan faktor manusia. Penyebab langsung kecelakaan misalnya tumpahan minyak dan air menyebabkan tergelincir, kondisi penerangan yang tidak baik, terburu-buru atau kurangnya pengawasan dan tersandung oleh selang air.

Melihat seringkali terjadinya kecelakaan kerja pada bagian produksi di CV. Mabar Karya Utama Medan, disini penulis mencoba untuk menganalisa apa-apa saja yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja tersebut dan mencoba memberikan saran serta usulan untuk usaha pencegahan kecelakaan agar kecelakaan yang sama tidak terulang kembali.

Oleh karena itu, penelitian dapat dilakukan di CV. Mabar Karya Utama Medan agar secara optimal dalam menerapkan teknik keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan sehingga dapat mencegah banyaknya terjadi kesalahan kerja yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.2. Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan yang akan dipecahkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecelakaan yang ditimbulkan akibat pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja dan mendeskripsikannya dengan menggunakan metode *seven tools*.

Dari uraian diatas dapatlah dibuat suatu rumusan terhadap permasalahan yang dihadapi, dengan cara menganalisa dan mengevaluasi penyebab kecelakaan kerja dengan menggunakan metode *seven tools*, sehingga dapat diketahui penyebab (*basic cause*) terjadinya kecelakaan. Selain itu juga untuk mengetahui apakah program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ada selama ini sudah cukup untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kerja yang tidak aman dan tidak sehat. Apabila program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ada belum dilaksanakan, maka dapat dilakukan pengembangan dan usulan perbaikan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ada.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan.
2. Ingin memberikan usulan serta saran mengenai tindakan apa saja yang bisa dilakukan (diharapkan) untuk mengurangi tingkat kecelakaan.
3. Ingin meningkatkan efesiensi dan produktivitas faktor manusia dalam produksi.

1.4. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mudah dipahami sesuai tujuan pembahasan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah antara lain:

1. Analisis terhadap kecelakaan kerja dilakukan hanya pada karyawan yang bekerja pada bagian produksi.
2. Metode analisis yang digunakan adalah *Seven Tools*.
3. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan mencatat data yang ada pada arsip perusahaan selama tahun 2009 sampai 2013.

1.5. Asumsi-asumsi yang digunakan

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pekerja dianggap sudah mengetahui dan paham terhadap peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku diperusahaan.
2. Pekerja dianggap memiliki keterampilan yang sama dalam melaksanakan pekerjaannya dan tidak ada paksaan untuk bekerja diperusahaan tersebut.
3. Kondisi lingkungan pabrik yang dianggap stabil.
4. Fasilitas-fasilitas produksi dianggap berfungsi dengan baik.